

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian dari bab lima di sini yakni adalah kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan. Berisi pula rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak, seperti guru, dinas pendidikan atau pemerintah sebagai pengambil kebijakan serta peneliti yang akan datang. Uraian di dalam bab lima ini antara lain sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan pertanyaan penelitian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Gambaran pengelolaan lingkungan belajar di TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kriteria tinggi. Jika diuraikan berdasarkan aspek lingkungan fisik maka secara umum pengelolaan lingkungan belajar di TK pada aspek lingkungan fisik berada pada kriteria tinggi, begitu pula berdasarkan aspek lingkungan sosial, secara umum pengelolaan lingkungan belajar di TK pada aspek lingkungan sosial berada pada kriteria tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan belajar di TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 secara umum sudah dikelola dengan optimal dan sesuai harapan oleh guru di TK wilayah tersebut.
2. Gambaran pengelolaan lingkungan belajar di TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari kualifikasi akademik baik guru yang berkualifikasi akademik SMA, Diploma, maupun Sarjana secara umum berada pada kriteria tinggi dalam mengelola lingkungan belajar di TK. Dan apabila diurai berdasarkan dua aspek yakni aspek lingkungan fisik dan lingkungan sosial, baik guru yang

berkualifikasi akademik SMA, Diploma, maupun Sarjana secara umum berada pada kriteria tinggi dalam mengelola lingkungan belajar fisik dan sosial di TK.

3. Perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari kualifikasi akademik guru menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK antara guru yang berkualifikasi akademik SMA dengan Diploma, serta tidak terdapat perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK antara guru yang berkualifikasi akademik Diploma dengan Sarjana. Dan tidak terdapat perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK yang signifikan antara guru yang berkualifikasi akademik SMA dengan Sarjana. Hal tersebut terjadi tidak terlepas dari faktor pendukung lainnya selain kualifikasi akademik, yakni seperti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang pernah diikuti oleh guru dan pengalaman mengajar guru.

B. Implikasi

Pengelolaan lingkungan belajar di TK yang baik dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, perkembangan otak anak, pengalaman awal anak, perubahan perilaku anak, motivasi belajar anak, serta kemampuan berpikir kritis anak. Selain itu pengelolaan lingkungan belajar di TK yang baik mampu menciptakan sebuah pembelajaran yang berguna bagi anak serta membantu anak mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan lingkungan belajar di TK dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kualifikasi akademik guru, pelatihan-pelatihan berkenaan pendidikan anak usia dini yang diikuti oleh guru, serta pengalaman mengajar guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi akademik bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi pengelolaan lingkungan belajar di TK, sehingga pengelolaan lingkungan belajar di TK ditinjau dari kualifikasi akademik tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

C. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Lingkungan belajar di TK hendaknya dikelola dengan baik, mengingat lingkungan belajar yang dikelola dengan baik mampu menciptakan manfaat yang baik bagi anak. Guru sebagai perancang kegiatan pembelajaran memegang peranan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang dapat mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, termasuk di dalamnya adalah mengelola lingkungan belajar yang baik bagi anak. Dalam mengelola lingkungan belajar di TK, guru perlu mengetahui faktor apa yang memengaruhi pengelolaan lingkungan belajar di TK. Kualifikasi akademik bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi pengelolaan lingkungan belajar di TK. Pengelolaan lingkungan di TK dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni adalah kualifikasi akademik guru, pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berkenaan pendidikan anak usia dini yang diikuti oleh guru, serta pengalaman mengajar guru. Oleh sebab itu, guru TK yang telah memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan peraturan pemerintah perlu mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan serta mengajar di lapangan langsung. Sedangkan bagi guru yang kualifikasi akademiknya belum sesuai dengan peraturan pemerintah perlu mengembangkan diri dengan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Hal tersebut dilakukan agar guru dapat mengelola lingkungan belajar di TK lebih optimal.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi akademik bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi pengelolaan lingkungan belajar di TK, dalam hasil penelitian pun menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan

pengelolaan lingkungan belajar di TK yang signifikan ditinjau dari kualifikasi akademik. Hal tersebut perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terkait guru di TK. Pengelolaan lingkungan belajar di TK antara guru yang berkualifikasi SMA dan Diploma serta Diploma dan Sarjana tidak memiliki perbedaan. Hal tersebut dapat terjadi karena selain melalui pendidikan formal, guru-guru pun mendapat pengetahuan berkenaan pendidikan anak usia dini melalui pendidikan nonformal seperti pelatihan-pelatihan sehingga terjadi persamaan dalam mengelola lingkungan belajar di TK. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK yang tidak terlalu signifikan antara guru yang berkualifikasi akademik SMA dengan Sarjana, hal tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi akademik memiliki pengaruh terhadap bagaimana guru mengelola lingkungan belajar di TK.

Oleh sebab itu, pemerintah perlu memfasilitasi dan membantu guru-guru TK dalam mengembangkan diri, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Selain memfasilitasi dan membantu guru TK dalam mengembangkan diri, pemerintah pun perlu memberikan perhatian lebih dan apresiasi terhadap guru-guru TK yang berprestasi, hal ini dapat memicu guru-guru TK yang lain untuk lebih mengembangkan diri. Hal tersebut pun nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas guru TK di Indonesia dan terhadap kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini meninjau bagaimana profil dan perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK ditinjau dari kualifikasi akademik guru secara kuantitatif. Perlu kiranya penelitian lanjutan secara kualitatif untuk mencari dan mendeskripsikan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dan memengaruhi pengelolaan lingkungan belajar di TK secara terperinci. Serta agar subjektivitas pada data tidak terjadi dan agar data lebih akurat, perlu kiranya peneliti selanjutnya melakukan observasi dalam mengumpulkan data.

Selanjutnya, penelitian ini meninjau bagaimana perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK ditinjau dari kualifikasi akademik guru yang berkualifikasi akademik SMA, Diploma, dan Sarjana. Perlu kiranya penelitian lanjutan yang meninjau bagaimana perbedaan pengelolaan lingkungan belajar di TK ditinjau dari kualifikasi akademik guru yang berkualifikasi akademik SMA, Diploma PGTK/PGPAUD, Diploma Non-PGTK/PGPAUD, Sarjana PGPAUD, serta Sarjana Non-PGPAUD yang mungkin dapat lebih menggambarkan bagaimana profil pengelolaan lingkungan belajar di TK ditinjau dari kualifikasi akademik guru secara lebih terperinci.